

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari laporan Praktik Kerja Lapangan di PC. GKBI dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa antara lain:

A. Sitem Produksi

1. Pada PC GKBI dengan simtem produksi menggunakan *fixed layout*. PC. GKBI Medari dalam perencanaanya membagi menjadi dua berdasarkan sistem manufakturnya, yaitu sistem manufaktur berbentuk *repetitive* dimana gabungan *make to order* dan *make to stock*. Sistem manufaktur *make to stock* adalah sistem membuat produk akhir untuk disimpan, dan kebutuhan untuk memenuhi permintaan konsumen diambil dari *stock* di gudang. Sedangkan sistem *make to order* yaitu sistem yang dilakukan ketika perusahaan telah menerima pemesanan dari konsumen, sehingga perencanaan dibuat dengan spesifikasi yang dipesan.
2. Bahan baku utama dari PC GKBI merupakan produk yang diproduksi oleh perusahaan lain atau order dari perusahaan lain yaitu berupa benang yang berbentuk *cheese* yaitu Bahan baku yang berkualitas tinggi dan dapat menghasilkan barang jadi atau barang hasil produksi yang bernilai tinggi pula. Adapun bahan baku yang digunakan oleh PC. GKBI adalah benang *rayon* dan benang *cotton*.

3. Proses produksi pada PC GKBI ini secara garis besar dibagi menjadi 11 tahapan antara lain Proses Pengahanian (*Warping Process*), Proses Penganjian (*Sizing Process*), Proses *Leasing*, Proses Pencucukan (*Reaching Process*), Proses *Tying-in*, Proses *Pirn Winding*, Proses *Re-Winding*, Proses Tenun (*Weaving Process*), Proses *Inspecting*, Proses *Folding*.
4. PC GKBI menggunakan *fixed layout*. Tujuan dari *fixed layout* adalah mendapatkan susunan tata letak produksi yang paling optimal yang menunjang proses produksi agar lebih maksimal. PC GKBI melakukan pola produksi ini ditujukan untuk memudahkan proses *control* dari hasil bahan tiap bagian produksi.

B. Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

1. Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada PC. GKBI dikelola oleh tim P2K3 (Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja) yang mempunyai beberapa wakil kepala bidang yang diantaranya adalah sebagai berikut Wakabid Kebakaran, Wakabid Listrik Dan Konstruksi Bangunan, dan Hiperkes.
2. Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan oleh para pekerja pada pabrik tekstil PC. GKBI adalah alat pelindung telinga (*ear plug*), alat pelindung kepala (*topi*), alat pelindung pernafasan (*masker*), dan sepatu.
3. Pada pabrik tekstil PC. GKBI terutama pada proses produksi menghimbau seluruh pekerjanya menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dalam kegiatan proses produksi. Namun masih banyak pekerja yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri sesuai dengan standar.

6.2. Saran

Dengan adanya praktek kerja lapangan (PKL) dapat melihat secara langsung bagaimana sistem produksi dan manajemen kualitas yang ada di PC GKBI dan berikut adalah saran yang kami berikan:

1. PC GKBI hendaknya mempertahankan sikap disiplin terhadap seluruh karyawan agar produktivitas perusahaan dapat tercapai dan proses produksi dapat terlaksana dengan baik.
2. PC GKBI sebaiknya memberikan pengetahuan mengenai pentingnya K3 untuk keselamatan bekerja kepada para pekerjanya sehingga pekerja memiliki pemahaman yang baik mengenai K3.
3. Kebersihan lingkungan kerja pabrik hendaknya selalu ditingkatkan untuk menunjang kualitas dan kinerja dari pekerja.
4. Perusahaan sebaiknya mempertahankan dan meningkatkan kualitas kinerja karyawan yang bertugas baik pada bagian produksi, maupun pada bagian produksi